

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, utamanya perusahaan yang telah *go public*. Seiring pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan yang *go public*, makin tinggi pula permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi investor. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disebut bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu, yakni tersedia saat dibutuhkan oleh investor.

Menurut Givoly dan Palmon nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut (Aryati, 2005). Sementara Rachmawati (2008) menyebutkan bahwa ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan laporan audit (*timeliness*) menjadi prasyarat utama bagi peningkatan harga saham perusahaan tersebut. Di sisi lain, auditing merupakan kegiatan yang membutuhkan waktu sehingga adakalanya pengumuman laba dan laporan keuangan tertunda.

Tertundanya laporan keuangan ini dapat berdampak negatif pada reaksi pasar. Makin lama masa tunda, maka relevansi laporan keuangan makin diragukan. Chambers dan Penman dalam Kartika (2011) menunjukkan bahwa pengumuman laba yang terlambat menyebabkan *abnormal returns* negatif sedangkan pengumuman laba yang lebih cepat menunjukkan hasil sebaliknya. Hal ini terjadi dikarenakan investor pada umumnya menganggap keterlambatan

pelaporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan.

Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Perbedaan waktu ini disebut *audit delay* (Kartika, 2011). Makin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, semakin lama pula *audit delay*. Namun bisa jadi auditor memperpanjang masa auditnya dengan menunda penyelesaian audit laporan keuangan karena alasan tertentu, semisal pemenuhan standar untuk meningkatkan kualitas audit oleh auditor yang akhirnya menuntut waktu lebih lama.

Sebagaimana tercantum dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tentang Standar Pekerjaan Lapangan yang mengatur prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan bagi auditor, bahwa auditor perlu memiliki perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan. Juga perlu pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian internal, diikuti dengan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan, dan konfirmasi sebagai dasar dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Menurut Kartika (2011), pelaksanaan audit yang makin sesuai dengan standar membutuhkan waktu lebih lama, sebaliknya makin tidak sesuai dengan standar makin pendek pula waktu yang diperlukan.

Menurut penelitian Subekti dan Widiyanti dalam Kartika (2011) menyebutkan bahwa pada tahun 2001 rata-rata waktu tunggu pelaporan ke BAPEPAM dari waktu antara tanggal laporan sampai tanggal opini auditor

membutuhkan waktu 98 hari. Jika hal ini dilihat dari batas waktu 90 hari yang ditetapkan BAPEPAM, terlihat masih banyak perusahaan publik yang belum patuh terhadap peraturan informasi di Indonesia. Beberapa faktor yang kemungkinan menyebabkan *Audit delay* semakin lama, yaitu: ukuran perusahaan, opini auditor, ukuran kantor akuntan publik, solvabilitas dan profitabilitas.

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang di ukur dari besarnya total *asset* atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dikategorikan menjadi tiga yaitu: 1) Perusahaan Besar, 2) Perusahaan Menengah, 3) Perusahaan Kecil. Hasil penelitian Puspitasari dan Sari (2012) dan Armansyah (2015) menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Berbeda dengan penelitian Kartika (2011) menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Anggradewi dan Aryanto (2014), Prameswari dan Yustrianthe (2015) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung mengalami *audit delay* yang lebih pendek, sehingga *good news* tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Sebagai dasar pemikiran bahwa tingkat keuntungan dipakai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas perusahaan, tentu saja berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan

perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode berjalan. Perusahaan yang *profitable* memiliki insentif untuk menginformasikan ke publik kinerja unggul mereka dengan mengeluarkan laporan tahunan secara cepat (Kartika, 2011).

Penelitian yang dilakukan Prameswari dan Yustrianthe (2015) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit delay*. Berbeda dengan penelitian Kartika (2011) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kantor Akuntan Publik adalah lembaga yang memiliki izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya. Perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan atau informasi akan kinerja perusahaan kepada publik agar akurat dan terpercaya diminta untuk menggunakan jasa KAP. Dan untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan itu, perusahaan menggunakan jasa KAP yang mempunyai reputasi atau nama baik.

Hal ini biasanya ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP besar yang berlaku universal yang dikenal dengan *The Big Four*. Hal ini diasumsikan karena KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah yang besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkannya untuk menyelesaikan audit tepat waktu, dan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat, guna menjaga reputasinya. Oleh karena itu, KAP yang lebih besar dapat diartikan kualitas audit yang dihasilkan pun lebih baik dibandingkan dengan kantor akuntan

kecil. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memakai jasa KAP besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Penelitian yang dilakukan Puspitasari dan Sari (2012), Lucynda dan Nura'ni (2013), Anggradewi dan Aryanto (2014) membuktikan bahwa kualitas KAP berpengaruh negatif terhadap *Audit delay*. Berbeda dengan penelitian Kartika (2011) membuktikan bahwa kualitas KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Penelitian ini merupakan penelitian sintesa dari Armansyah (2015) tentang variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit. Selain itu penelitian ini menambahkan variabel kualitas KAP sesuai dengan penelitian Puspitasari dan Sari (2012), Lucynda dan Nura'ni (2013), Anggradewi dan Aryanto (2014). Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur periode tahun 2013-2015. Alasan memilih sektor manufaktur karena populasi pada sektor manufaktur lebih besar, sehingga hasilnya dapat dianggap mewakili semua perusahaan yang terdaftar di BEI pada semua sektor. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *audit delay* ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* ?
3. Apakah kualitas KAP berpengaruh terhadap *audit delay* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis pengaruh *firm size* terhadap *audit delay* .
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* .
3. Untuk menganalisis pengaruh kualitas KAP terhadap *audit delay* .

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *audit delay* .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini memberi manfaat bagi perusahaan manufaktur sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur pemikiran dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan mengendalikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *audit delay* . Sehingga diharapkan lamanya *audit delay* dapat berkurang.

b. Investor

Hasil penelitian dapat sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi manajer dan investor sebagai salah satu masukan mengenai kinerja

perusahaan yang dilihat dari *audit delay* , sehingga dapat sebagai bahan pertimbangan untuk keputusan berinvestasi.

c. Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan mengimplementasikan teori yang didapat di bangku kuliah mengenai faktor yang mempengaruhi *audit delay* .

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab. Sistematikanya meliputi :

1. Bagian Pendahuluan

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan kelulusan ujian, pernyataan orisinalitas skripsi, *abstrack*, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang permasalahan yang timbul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini diuraikan landasan teori dan penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi gambaran obyek penelitian, serta menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan, dan saran-saran yang diberikan berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan.